

PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH, KEMAMPUAN GURU DAN DISIPLIN GURU TERHADAP KINERJA GURU DI SMKN 6 MAKASSAR

Syahriwati*¹, Syamsul Alam², Muh. Said³

*¹Program Pascasarjana Magister manajemen, ITB Nobel Indonesia Makassar
email : *¹syahriwatiwahyu@gmail.com, ²syamsulalam@stienobel-indonesia.ac.id,
³muhsaid2601@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk : (1). Untuk mengkaji dan menganalisis pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMKN 6 Makassar. (2) Untuk mengkaji dan menganalisis pengaruh kemampuan guru terhadap kinerja guru di SMKN 6 Makassar. (3) Untuk mengkaji dan menganalisis pengaruh kedisiplinan guru terhadap kinerja guru di SMKN 6 Makassar. (4) Untuk mengkaji dan menganalisis pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, kemampuan guru dan kedisiplinan guru secara bersama-sama terhadap kinerja guru di SMKN 6 Makassar. (5) Untuk mengkaji dan menganalisis variabel kepemimpinan kepala sekolah, kemampuan guru dan kedisiplinan guru yang paling berpengaruh terhadap kinerja guru siswa di SMKN 6 Makassar. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 6 Makassar dengan sampel berjumlah 80 orang. Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah (1) Observasi, teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya yang berkaitan dengan Kepemimpinan, Kemampuan Guru dan Kedisiplinan. Hasil dari penelitian ini adalah (1) Kepemimpinan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kinerja guru di SMKN 6 Makassar (2) Kemampuan guru berpengaruh positif secara signifikan terhadap kinerja guru di SMKN 6 (3) Kedisiplinan berpengaruh positif secara signifikan terhadap kinerja guru di SMKN 6 Makassar (3) Kepemimpinan, Kemampuan Guru dan Kedisiplinan berpengaruh positif serta simultan terhadap kinerja guru SMKN 6 Makassar. (5) Kemampuan guru merupakan variabel yang paling dominan terhadap Kinerja guru di SMKN 6 Makassar.

Kata Kunci : Disiplin, Kemampuan Guru, Kepemimpinan, Kinerja Guru

Abstract

This study aims to (1) examine and analyze the effect of principal leadership on teacher performance at SMKN 6 Makassar (2) To study and analyze the effect of teacher ability on teacher performance at SMKN 6 Makassar (3) to examine and analyze the effect of teacher discipline on teacher performance at SMKN 6 Makassar (4) to examine and analyze the influence of principal leadership, teacher ability, and teacher discipline. together on the performance of teachers at SMKN 6 Makassar (5) studied and analyzed the variables of principal leadership, teacher ability, and teacher discipline that had the most influence on student-teacher performance at SMKN 6 Makassar. This study was conducted at SMK Negeri 6 Makassar with a sample of 80 people. The data collection methods used were (1) observation and data collection techniques by giving a set of questions or written statements to respondents to be answered related to leadership, teacher ability, and discipline (2) questionnaire with the measurement scale used was the Likert scale 1-5 then managed and presented descriptively to be able to describe the research results. The results of this study are (1) leadership has a positive but not significant effect on teacher performance at SMK Negeri 6 Makassar (2) teacher ability has a significant positive effect on teacher performance at SMK Negeri 6 (3) discipline has a significant positive effect on teacher performance at SMK Negeri 6 Makassar (3) leadership, teacher ability and discipline have a positive and simultaneous effect on teacher performance at SMK Negeri 6 Makassar (4) teacher ability is the most dominant variable on teacher performance at SMK Negeri 6 Makassar.

Keywords: Discipline, Teacher Ability, Leadership, Teacher Performance

PENDAHULUAN

Guru memiliki peran yang penting, merupakan posisi strategis, dan bertanggungjawab dalam pendidikan nasional. Guru memiliki tugas sebagai pendidik, pengajar dan pelatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup. Sedangkan mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu, pengetahuan dan teknologi. Melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan pada siswa. Dalam proses pembelajaran, guru merupakan pemegang peran utama, karena secara teknis guru dapat menterjemahkan proses perbaikan dalam sistem pendidikan di dalam satu kegiatan di kelasnya. Guru wajib mengembangkan dan memanfaatkan kemampuan profesionalnya, sehingga dapat meningkatkan kinerja dalam melaksanakan tugas dan fungsionalnya, karena pendidikan masa datang menuntut keterampilan profesi pendidikan yang berkualitas, guna terwujudnya prestasi belajar siswa yang diampunya.

Kepala sekolah merupakan orang atau personil kependidikan yang memiliki peran besar dalam mencapai keberhasilan pengelolaan suatu sekolah, sedangkan guru berada posisi lain yang berperan besar dalam keberhasilan proses belajar mengajar di dalam kelas disamping peran siswa, karyawan sekolah dan juga orang tua siswa. Kualitas kepemimpinan kepala sekolah yang didalamnya terdapat juga kepribadian, ketrampilan dalam mengelola sekolah termasuk dalam menangani masalah yang timbul disekolah, gaya kepemimpinan serta kemampuan menjalin hubungan antar manusia sangat menentukan atau memiliki pengaruh yang besar terhadap kualitas proses belajar dan mengajar di sekolah (Suyanto, 2011). Dalam hal ini keberhasilan kepala sekolah dalam memimpin sekolah akan tampak dari apa yang dikerjakannya. Hal ini penting untuk dikedepankan karena apa yang telah dikerjakan kepala sekolah melalui kebijakan yang telah ditetapkan akan mempengaruhi kondisi fisik dan psikis para guru, siswa dan karyawan sekolah.

Menurut UU Guru dan Dosen, pasal 1 ayat 10, disebutkan bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru dan dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Kompetensi menurut pendapat Usman dalam Kunandar (2017) yaitu suatu hal yang menggambarkan kualifikasi atau kemampuan seseorang, baik yang kualitatif maupun yang kuantitatif.

Kedisiplinan kerja guru penting untuk diperhatikan karena keberhasilan pendidikan banyak berharap dari guru. Kinerja guru yang baik tidak dapat dicapai jika tidak disertai dengan ketaatan guru pada peraturan-peraturan yang berlaku dalam melaksanakan pekerjaan. Pemeliharaan dan peningkatan kedisiplinan guru diharapkan dapat meningkatkan keefektifan kegiatan belajar mengajar siswa. Menjunjung tinggi kedisiplinan juga dapat menjadikan pandangan masyarakat lebih baik sehingga kepercayaan masyarakat terhadap sekolah tersebut dapat meningkat.

Kinerja guru adalah hasil kerja nyata secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang guru dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab meliputi menyusun program pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan evaluasi, dan analisis evaluasi. Kinerja guru merupakan aktivitas atau perilaku yang menonjol oleh para guru dalam bidang tugas yang menjadi tanggung jawabnya. Masalah yang banyak ditemui dimana belum maksimalnya kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran baik di kelas maupun di luar kelas, masih ditemukan guru memberikan materi pelajaran secara monoton, kurang kreatif dan inovatif dalam mendesain model pembelajaran yang dapat membangkitkan motivasi belajar siswa, begitu pula penggunaan media pembelajaran belum maksimal dilakukan guru dengan berbagai alasan dan

argumen, termasuk keterbatasan media, kurang dorongan dari kepala sekolah, sarana prasarana yang kurang mendukung dalam penggunaan metode pembelajaran yang multiguna, sehingga optimalisasi tujuan pembelajaran kurang maksimal. Disamping itu tingkat kedisiplinan guru dalam melaksanakan tugasnya masih rendah, masih terdapat guru yang kurang disiplin dalam proses belajar mengajar terutama kedisiplinan siswa untuk mengikuti aktivitas belajar yang sedang dilakoninya, begitu pula kedisiplinan dalam hal kehadiran dan menunaikan tugas dan kewajiban yang tepat waktu, di sisi lain kedisiplinan guru dan pegawai ketika kepala sekolah tidak berada di tempat maka guru dan pegawai juga terkadang kurang maksimal dalam melaksanakan tugas-tugasnya, sehingga berdampak pada ketuntasan pembelajaran di kelas kurang maksimal

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini terdiri dari metode kuesioner. Skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur skor pada angket adalah skala *Likert* 1-5. Uji validitas angket dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya instrumen kuesioner dalam mengukur dan mengungkapkan data responden yang sebenarnya secara tepat. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini terdiri dari 3 variabel bebas yaitu Kepemimpinan yang disimbolkan X_1 , Kemampuan guru yang disimbolkan X_2 dan Kedisiplinan yang disimbolkan X_3 sedangkan Kinerja sebagai variabel terikat yang diberi simbol Y . Lokasi penelitian berada di SMKN 6 Makassar Provinsi Sulawesi Selatan.

Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 4 (empat) bulan. Tepatnya yaitu pada bulan Agustus sampai dengan bulan Oktober 2020. Populasi dari penelitian ini adalah semua guru yang mengajar di SMKN 6 Makassar. Dimana jumlah sampel penelitian ini didapatkan dari data tata usaha yang terdiri dari 63 (enam puluh tiga orang) guru PNS dan 17 (tujuh belas orang) guru Honorer Daerah TK.I Provinsi. Total 80 (delapan puluh orang) guru yang mengajar ini terbagi atas 68 (enam puluh delapan orang) guru perempuan dan 12 (dua belas orang) sisanya guru laki-laki. Sampel guru di SMKN 6 Makassar diambil secara total, artinya populasi bertindak sebagai sampel penelitian, sebanyak 80 orang yang diberikan kuesioner untuk menjawab pertanyaan tentang variabel kepemimpinan kepala sekolah, variabel kemampuan guru dan variabel kedisiplinan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengujian Hipotesis

Bagian ini akan berisi tentang hasil-hasil analisis terhadap data penelitian, yakni hasil uji regresi linier berganda yang meliputi uji F, Uji T, dan uji beta. Variabel bebas dari penelitian ini adalah Kepemimpinan (X_1), Kemampuan Guru (X_2) dan Kedisiplinan (X_3) sedangkan variabel terikatnya adalah kinerja dari Guru di SMKN 6 Makassar. Berikut dipaparkan hasil Uji regresi yang dilakukan:

Table 1. Koefisien Regresi

		Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.867	3.280		3.313	.001		
	X1	.339	.114	.042	4.340	.735	.393	2.547
	X2	.389	.071	.676	5.441	.000	.393	2.547
	X3	.292	.117	.195	4.504	.014	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 1 diatas diperoleh koefisien dalam perhitungan regresi tersebut dengan menjadi persamaan regresi berikut :

$$Y = 1,867 + 0,339 X_1 + 0,389 X_2 + 0,292 X_3$$

1. Berdasarkan data Coefficients maka dapat disimpulkan bahwa nilai konstanta sebesar 1,867 yang dimaknai bahwa jika nilai variabel Kepemimpinan (X_1), Kemampuan (X_2), Disiplin guru (X_3), jika angka tetap pada variabel (X) tersebut tidak mengalami perubahan atau nol (0) maka kinerja guru memiliki nilai sebesar 1,867
2. Pada variabel Kepemimpinan (X_1) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan
3. Pada variabel Kemampuan (X_2) berpengaruh positif dan signifikan
4. Pada variabel Disiplin guru (X_3) berpengaruh positif dan signifikan

Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Uji t dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebas Kepemimpinan (X_1), Kemampuan (X_2), Disiplin guru (X_3) secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya yaitu Kinerja (Y). Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t hitung. Pada pengujian nilai t didapatkan pada variabel (X_1) kepemimpinan diperoleh nilai t-hitung sebesar 4,340 yang mana nilai t-hitung lebih besar daripada t-tabel yaitu 3,313 sehingga dapat dikatakan bahwa variabel (X_1) memiliki pengaruh yang positif secara sendiri-sendiri atau parsial terhadap kinerja pada SMK Negeri 6 Makassar. Hal ini membuktikan bahwa variable X_1 memenuhi atau hipotesisnya dapat di terima. Pada pengujian nilai t didapatkan pada variabel (X_2) kemampuan guru diperoleh nilai t-hitung sebesar 5,441 yang mana nilai t-hitung lebih besar daripada t-tabel yaitu 3,313 sehingga dapat dikatakan bahwa variabel (X_2) kemampuan guru memiliki pengaruh yang positif secara sendiri-sendiri atau parsial terhadap kinerja pada SMK Negeri 6 Makassar. Hal ini membuktikan bahwa variable X_2 memenuhi atau hipotesisnya dapat di terima. Pada pengujian nilai t didapatkan pada variabel (X_3) kedisiplinan guru diperoleh nilai t-hitung sebesar 4,504 yang mana nilai t-hitung lebih besar daripada t-tabel yaitu 3,313 sehingga dapat dikatakan bahwa variabel (X_3) kedisiplinan guru memiliki pengaruh yang positif secara sendiri-sendiri atau parsial

terhadap kinerja pada SMK Negeri 6 Makassar. Hal ini membuktikan bahwa variable X_3 memenuhi atau hipotesisnya dapat di terima

Pengujian Secara Simultan (Uji F)

Uji F biasa digunakan untuk membandingkan 2/lebih perlakuan kelompok atau objek/data, yang masing-masing perlakuannya dilakukan ulangan. Uji F digunakan dalam percobaan, *group sampling* dan *sub group sampling*. Nah, uji F ini dilakukan untuk melihat variabel independen secara serentak/bersama, berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau tidak.

Tabel 2. Hasil ANOVA

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	236.384	3	78.795	29.673	.000 ^a
	Residual	201.816	76	2.655		
	Total	438.200	79			

a. Predictors: (Constant), X_3 , X_1 , X_2

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Diolah, 2021

Berdasarkan dari hasil uji ANOVA dapat dilihat bahwa nilai dari uji F bernilai 29,673 dengan nilai signifikan 0,000 maka dapat dilakukan pengujian hipotesis sebagai berikut :

Merumuskan hipotesis

H_0 : variabel independen (X) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

H_a : variabel independen (X) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

Dari hasil uji ANOVA dapat dilihat pada uji F bahwa f-hitung dengan f-tabel ($29,673 > 2,34$) yaitu Kepemimpinan (X_1), Kemampuan (X_2), Disiplin guru (X_3) dari ketiga variabel tersebut semua berpengaruh secara simultan atau berpengaruh bersama-sama terhadap kinerja guru pada SMK Negeri 6 Makassar jika dijalankan secara bersama.

Pengujian Secara Dominan (Uji Beta)

Uji dominan dilakukan untuk mencari variabel bebas mana yang paling berpengaruh terhadap variabel terikat, jika dibandingkan dengan beberapa variabel bebas lainnya. Untuk mengetahui variabel dominan ini dapat diketahui dengan melihat nilai koefisien beta serta dari nilai t hitung yang paling besar.

Berdasarkan hasil nilai beta standarized diketahui bahwa variabel-variabel yang meliputi yaitu variabel yaitu Kepemimpinan (X_1) dengan nilai 0,042, Kemampuan (X_2) dengan nilai 0,676, Disiplin guru (X_3) dengan nilai 0,195. Dari kelima variabel tersebut diketahui bahwa variabel yang paling dominan terhadap variabel Kinerja guru (Y) pada SMK Negeri 6 Makassar adalah variabel **Kemampuan** (X_2) dengan nilai 0,676.

Pembahasan

Pada variabel Kepemimpinan (X_1) hasil uji t nilai t-hitung sebesar 4,340 yang mana nilai t-hitung lebih besar daripada t-tabel yaitu 3,313 sehingga dapat dikatakan bahwa variabel (X_1) memiliki pengaruh yang positif secara sendiri-sendiri atau parsial terhadap kinerja pada SMK Negeri 6 Makassar. Kemudian pada nilai signifikan kepemimpinan mempunyai nilai 0,735 yang artinya tidak signifikan karena nilainya > dari standar signifikan 0,05. Oleh sebab itu, peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru yang mengaasar pada SMK Negeri 6 Makassar perlu mendapat perhatian karena kepemimpinan dalam hal ini berpengaruh positif meski tidak signifikan. Pada variabel kemampuan guru (X_2) diperoleh nilai t-hitung sebesar 5,441 yang mana nilai t-hitung lebih besar daripada t-tabel yaitu 3,313 sehingga dapat dikatakan bahwa variabel (X_2) kemampuan guru memiliki pengaruh yang positif secara sendiri-sendiri atau parsial terhadap kinerja pada SMK Negeri 6 Makassar. Kemudian pada nilai signifikan kemampuan guru mempunyai nilai 0,00 yang artinya signifikan karena nilainya < dari standar signifikan 0,05. Dengan demikian, apabila kinerja guru mengalami peningkatan berarti telah terjadi peningkatan kemampuan guru. Demikian pun sebaliknya, apabila kinerja guru mengalami penurunan berarti telah terjadi penurunan kemampuan di SMK Negeri 6 Makassar. Pada variabel (X_3) kedisiplinan guru diperoleh nilai t-hitung sebesar 4,504 yang mana nilai t-hitung lebih besar daripada t-tabel yaitu 3,313 sehingga dapat dikatakan bahwa variabel (X_3) kedisiplinan guru memiliki pengaruh yang positif secara sendiri-sendiri atau parsial terhadap kinerja pada SMK Negeri 6 Makassar. Kemudian pada nilai signifikan kemampuan guru mempunyai nilai 0,014 yang artinya signifikan karena nilainya < dari standar signifikan 0,05. Kondisi ini menggambarkan bahwa semakin baik kedisiplinan seorang guru maka akan semakin menunjang kinerja dalam proses pembelajaran. Sebab, kedisiplinan secara langsung dapat meningkatkan kinerja guru dalam mengajar. Dari hasil uji ANOVA dapat dilihat bahwa f-hitung > f-tabel sehingga variabel X mempunyai pengaruh terhadap kinerja guru. Didalam uji hipotesis variabel X menunjukkan bahwa variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja. Melalui hasil perhitungan pada tabel F dapat diketahui nilai f-tabel sebesar 2,34 dan nilai f-hitung sebesar 29,673 (sinifikansi $f = 0,000$). Jadi f-hitung > ftabel ($29,673 > 2,34$) sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal tersebut mempunyai arti bahwa Kepemimpinan (X_1), Kemampuan (X_2), Disiplin guru (X_3) secara bersama-sama berpengaruh secara simultan terhadap kinerja guru pada SMK Negeri 6 Makassar jika dijalankan secara bersama. Berdasarkan hasil nilai beta standarized diketahui bahwa variabel-variabel yang meliputi yaitu variabel yaitu Kepemimpinan (X_1) dengan nilai 0,042, Kemampuan (X_2) dengan nilai 0,676, Disiplin guru (X_3) dengan nilai 0,195. Dari kelima variabel tersebut diketahui bahwa variabel yang paling dominan terhadap variabel Kinerja guru (Y) pada SMK Negeri 6 Makassar adalah variabel Kemampuan (X_2) dengan nilai 0,676.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Kepemimpinan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Kinerja Guru di SMKN 6 Makassar
2. Kemampuan guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru di SMKN 6 Makassar

3. Kedisiplinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru di SMKN 6 Makassar

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahid Syafar. 2019. Pengaruh Disiplin Kerja, Gaya Kepemimpinan Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Guru Di Sma Negeri 7 Palu, Jurnal Katalogis, Volume 3 Nomor 12, Desember 2015
- Abu Ahmadi, Widodo Supriyono. 2014. Psikologi Belajar, Jakarta: Rineka Cipta
- Andika Tri Pamungkas. 2017. Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru Di Mi Dab Sdi Se-Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung. Jurnal Satya Widya, Vol. 32, No.2. Desember 2016: 127-132
- Arikunto, Suharsimi. 2013. Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan, Edisi 5. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 2016. Dasar-dasar Evaluasi Supervisi. Jakarta: Rineka cipta
- Cece Wijaya. 2009. Kemampuan Dasar Guru dalam Proses Belajar Mengajar, Bandung:Remaja Rosdakarya
- Chaplin, J.P. 2012. Kamus Lengkap Psikologi. Cetakan Keenam. Penerjemah Kartiko.K. Jakarta: PT. Raja Grafindra Persada
- Choirul Anwar. 2017. Pengaruh Kedisiplinan guru dan Motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah se Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung. Tesis. Pascasarjana IAIN Tulungagung.
- Davis Keith. 2010. Terjemahan Agus Dharma. Perilaku Dalam Organisasi. Jakarta : Erlangga.
- Dewi Rezki H, Hasmin, dan Mustari. 2016. Pengaruh kedisiplinan, kepemimpinan kepala sekolah, lingkungan, dan metode pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa di SMA 1 Sungguminasa. Jurnal Mirai Management, Vol.12-13 Maret 2016
- Gary K. Hines. 2013. Kepemimpinan. Terjemahan Susanto Budidharmo. Jakarta: PT. Gramedia.
- Gary Yukl. 2014. *Leadership in Organization*. Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice Hall,
- Hadari Nawawi, Martini Hadari. 2015. Kepemimpinan yang Efektif. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Hamdani. 2011. Dasar- dasar Kependidikan. CV Pustaka Setia. Bandung.
- Handoko, T. Hani. 2011. Manajemen Personalialia dan Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta
- Harlie. M. 2010. Pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi dan Pengembangan Karier terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil pada Pemerintah Kabupaten Tabalong di Tanjung Kalimantan Selatan. Jurnal Aplikasi Manajemen. Vol.
- Hoetomo, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, Surabaya: PT. Mitra Pelajar, 2015
- Kartini Kartono dan Dali Dula. 2018. *Kamus Psikologi Pendidikan*, Bandung: CV. Pionerjaya
- Khatib Pahlawan Kayo. 2015. Kepemimpinan Islam dan Dakwah. Cet. I. Jakarta: Amzah
- Nasrul HS, 2012. Profesi & Etika Keguruan, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012.
- Oemar Hamalik. 2012. Psikologi Belajar dan Mengajar, Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2017 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.

- Peraturan Menteri Pendidikan Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2017 tentang Sertifikasi Bagi Guru Dalam Jabatan
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- Priansa dan Somad. 2014. Manajemen Supervisi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah. Bandung: CV. Alfabeta
- Rachmawati, S. 2008. Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Perusahaan Terhadap Audit Delay Dan Timeliness. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, Vol.10, No. 1, Mei: 1-10.
Rineka Cipta
- Rudaimah. 2017. Pengaruh kedisiplinan dan kompetensi padegogik guru terhadap prestasi belajar pendidikan Agama Islam siswa di SD Negeri 2 Margoyoso Kecamatan Sumber Rejo Kabupaten Tanggamus. Tesis. Pascasarjana Universitas Islam Negeri Lampung
- Sanjaya, Wina. 2011. Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran. Jakarta: Kencana.
- Sardiman A.M, 2011. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, Jakarta: Rajawali Pers,
- Sastrohadiwiyo, Siswanto. 2013. Manajemen Tenaga Kerja Indonesia, Pendekatan Administrasi dan Operasional. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Saud, Udin Syaefudin. 2019. Pengembangan Profesi Guru. Bandung: Alfabeta.
- Siti Maruya. 2016. Pengaruh kedisiplinan guru mengajar terhadap peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa daklam pembelajaran Aqidah Akhlak di MIN 1 Bengkulu. Jurnal al-Bahtsu: Vol. 1, No. 2, Desember 2016
- Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya, Cet. 4. Jakarta: Rineka Cipta
- Wasiatur Rif'ah. 2016. Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Kinerja Guru Di Mts Sultan Fatah Gaji Kecamatan Guntur Kabupaten Demak, Skripsi Fakultas Ilmutarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
- Wijaya. 2012. Audit Mutu. Jakarta: Rineka Cipta
- Winardi. 2010. Manajemen Supervisi. Bandung: CV. Mandar Maju
- Zainal Arifin, 2011. Evaluasi Instruksional: Prinsip-Teknik-Prosedur, Bandung: Remaja Rosdakarya